

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang digolongkan kedalam penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilaksanakan pada keadaan alam melalui pengamatan kejadian yang terjadi di lapangan oleh peneliti.¹⁰¹ Meskipun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kejadian, fenomena, keadaan sosial, sikap keyakinan, pandangan, serta pemikiran orang secara pribadi maupun kelompok.¹⁰²

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Desa Tajungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati. pemilihan lokasi ini karena di Desa Tajungsari ini terdapat data informasi yang memadai tentang wakaf mulai dari macam-macam wakaf, potensi wakaf, kesadaran masyarakat tentang wakaf, hingga pengelolaan wakaf berdasarkan tinjauan fiqih.

C. Subyek Penelitian

Sumber utama data penelitian atau disebut juga subyek penelitian, adalah mereka yang memiliki data tentang variabel yang akan diteliti. Subjek penelitian pada dasarnya adalah mereka yang akan dijadikan subjek kesimpulan dari hasil penelitian.¹⁰³ Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah hanya beberapa pengurus desa, nazhir wakaf, dan masyarakat di Desa Tajungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati.

D. Sumber Data

Dipahami bahwa sumber data merupakan objek dari data yang dikumpulkan.¹⁰⁴ Faktor yang sangat penting bagi keberhasilan suatu penelitian, karena sumber data merupakan sumber informasi untuk

¹⁰¹ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

¹⁰² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 60.

¹⁰³ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, 34-35

¹⁰⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta :RinekaCipta, 2006), 129.

sebuah penelitian. Ada 2 (dua) sumber data yang dapat digunakan, yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Sumber data utama yang peneliti kumpulkan langsung dari objek penelitian dinamakan data primer.¹⁰⁵ Pada proses pengumpulan data primer, penjiwaan peneliti kepada objek penelitian merupakan faktor utama, khususnya guna mendapatkan data kualitatif.¹⁰⁶ Adapun sumber data primer yang dimaksud adalah pengurus desa dan masyarakat di Desa Tajungsari. Pengambilan atau penentuan responden dari sejumlah narasumber, sehingga pengambilan informan sumber data primer tidak semua pengurus desa, nazhir wakaf, dan masyarakat di Desa Tajungsari hanya saja sebagian pengurus desa, nazhir wakaf dan masyarakat di Desa Tajungsari, akan tetapi beberapa pihak terkait untuk mengetahui informasi yang memadai tentang wakaf di Desa Tajungsari.

2. Data Sekunder

Seluruh data yang didapat secara tidak langsung dari objek penelitian disebut dengan data sekunder.¹⁰⁷ Jenis informasi ini merupakan sumber data tambahan yang menurut peneliti mendukung data utama. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi tentang data desa yang di ambil dari Desa Tajungsari tersebut yang dapat menunjang penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipakai peneliti untuk memperoleh data dalam sebuah penelitian dinamakan teknik pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data bisa menggunakan berbagai macam pengaturan, beberapa sumber, serta beberapa cara.¹⁰⁸ Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan harus lengkap, spesifik dan jelas. Oleh karena itu, pengumpulan datanya diperoleh melalui wawancara (interview), observasi, dokumentasi.

1. Wawancara

¹⁰⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 152.

¹⁰⁶ Sony Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), 69.

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 193.

¹⁰⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 102.

Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti untuk memperoleh informasi lisan melalui percakapan dan tatap muka dengan orang yang bisa memberikan informasi kepada peneliti dinamakan wawancara.¹⁰⁹ Dalam penelitian tersebut, peneliti (penulis) akan memakai teknik wawancara sistematis (terstruktur) merupakan teknik wawancara yang pertanyaannya sudah disiapkan, misalnya memakai pedoman wawancara sehingga peneliti mengerti data serta menentukan fokus dan perumusan masalahnya.¹¹⁰ Narasumber pada penelitian ini yang akan diwawancarai adalah pengurus desa, nazhir wakaf dan masyarakat desa tajungsari.

2. Observasi.

Teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan kepada aktivitas yang sedang berjalan dinamakan observasi (pengamatan). Pada penelitian ini peneliti memakai observasi non partisipatif dikarenakan peneliti tidak ikut berpartisipasi pada aktivitas pengumpulan serta penanganan wakaf di Desa Tajungsari, dia cuma berperan mengamati kegiatan pengumpulan dan pengelolaan wakaf.¹¹¹ Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap obyek penelitian, yaitu dengan mengamati proses pengumpulan, pengelolaan serta kesadaran masyarakat tentang wakaf di Desa Tajungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati berdasarkan tinjauan fiqh.

3. Dokumentasi

Catatan kejadian pada masa lalu dinamakan dokumentasi. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan, serta karya bersejarah dari seseorang. Studi dokumen sebagai penyempurna dari penggunaan teknik wawancara dan observasi pada penelitian kualitatif.¹¹² Dengan teknik ini, peneliti sebagai peneliti melakukan pengumpulan data dari berbagai macam dokumen yang telah ada sehingga didapatkan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan penelitian tersebut seperti gambaran umum desa, jumlah

¹⁰⁹ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 64.

¹¹⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 133.

¹¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 220.

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*: 329.

aset wakaf desa dan proses pengumpulan, pengelolaan serta kesadaran masyarakat tentang wakaf di Desa Tajungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati berdasarkan tinjauan fiqh.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan atau validitas data berkaitan dengan uji dependabilitas, kredibilitas, konfirmabilitas, dan transferabilitas data, tetapi yang paling penting dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah uji kredibilitas data.¹¹³ Uji kredibilitas data yang dipakai, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perluasan sarana observasi, artinya peneliti kembali kelapangan, melaksanakan observasi, melaksanakan wawancara baru dengan sumber data yang ditemui kemarin maupun yang baru. Ketika melakukan perluasan observasi untuk menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif, harus diutamakan pada pengujian data yang sudah didapat, jika data yang didapat sesudah dilakukan pengecekan kembali di lapangan benar atau tidaknya, dimodifikasi atau tidak. Jika datanya benar yaitu kredibel, jika telah melakukan pengamatan ulang perpanjangan observasi dapat dihentikan.

Dengan observasi yang diperpanjang ini berarti di mulai pada bulan September hingga bulan Oktober, hubungan informan dengan peneliti semakin terbentuk oleh rasa simpati, semakin transparan, semakin dekat, saling percaya sehingga tidak ada informasi yang ditutup-tutupi lagi. Ketika laporan itu dibuat, ada keadilan dalam penelitiannya, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang sedang dipelajari. Data yang pasti merupakan data yang valid seperti apa yang terjadi.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan observasi dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan metode tersebut maka ke validan data serta tahapan kejadian dapat terrekam dengan pasti dan sistematis. Peneliti mengamati dan mencatat langsung terhadap obyek penelitian, yaitu dengan mengamati proses pengumpulan, pengelolaan serta kesadaran masyarakat tentang wakaf di Desa Tajungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati berdasarkan tinjauan fiqh.

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*: 294.

3. Triangulasi

Verifikasi data dari beberapa sumber yang berbeda, dengan cara yang berbeda dan waktu yang berbeda, dalam pengujian kredibilitas data dinamakan triangulasi. Dengan triangulasi, kekuatan data semakin meningkat. Peneliti mengamati proses pengumpulan, pengelolaan serta kesadaran masyarakat tentang wakaf di Desa Tajungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati berdasarkan tinjauan fiqih.

4. Melakukan Verifikasi Anggota

Proses verifikasi data yang diterima peneliti kepada penyedia data disebut verifikasi anggota (*membercheck*). Verifikasi anggota bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *Membercheck* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat penemuan atau kesimpulan. Dapat dilakukan secara individual dengan cara peneliti datang kepada pemberi data atau melalui forum diskusi kelompok.¹¹⁴ Proses pengecekan data ini digunakan peneliti agar data sesuai dengan data yang diberikan oleh si pemberi data. Mengetahui proses pengumpulan, pengelolaan serta kesadaran masyarakat tentang wakaf di Desa Tajungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati berdasarkan tinjauan fiqih.

G. Teknik Analisis Data

Usaha mencari serta menyusun secara sistematis hasil wawancara, pengamatan, dan sebagainya guna menaikan pengetahuan peneliti mengenai fokus penelitian serta penyajiannya sebagai penemuan bagi yang lainnya disebut analisis data.¹¹⁵

Kualitatif deskriptif merupakan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Hal tersebut terjadi selama pengumpulan data serta sesudah selesainya pengumpulan data pada jangka waktu tertentu. Analisis data pada penelitian ini meniru cara pikir tokoh Miles and Huberman dengan kegiatan yang dijalankan dalam analisis data terdapat tiga jenis, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*: 369-375.

¹¹⁵ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 142.

Memilih hal utama, meringkas, memfokuskan kepada hal yang terpenting, membuat tema serta polanya dan menyingkirkan yang tidak perlu disebut dengan reduksi data.¹¹⁶ Peneliti menggunakan analisis kualitatif untuk mengetahui analisis tentang proses pengumpulan, pengelolaan serta kesadaran masyarakat tentang wakaf di Desa Tajungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati berdasarkan tinjauan fiqih.

2. Penyajian Data (*data display*)

Sesudah data tersebut direduksi maka selanjutnya adalah tahap penyajian data yang dilaksanakan dalam bentuk deskripsi singkat dan grafik. Hal terpenting dalam penyajian data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.¹¹⁷ Penyajian data dilaksanakan dengan mengumpulkan serangkaian informasi yang telah didapat untuk menarik kesimpulan. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk menghadirkan informasi yang kompleks secara seragam serta menyajikan hasil penelitian dengan cara yang lebih mudah dipahami. Peneliti menggunakan analisis kualitatif untuk mengetahui analisis tentang proses pengumpulan, pengelolaan serta kesadaran masyarakat tentang wakaf di Desa Tajungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati berdasarkan tinjauan fiqih.

3. Verifikasi Atau Conclusion Drawing

Selanjutnya langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Di dalam penelitian kualitatif kesimpulan yang diharapkan yaitu penemuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Penemuan bisa berbentuk deskripsi atau gambar objek yang sebelumnya gelap atau kabur untuk klarifikasi setelah diselidiki.¹¹⁸ Data dirangkul serta diringkas secara sistematis. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan mempertimbangkan keseluruhan proses penelitian. Peneliti menggunakan analisis kualitatif ini untuk mengetahui analisis tentang proses pengumpulan, pengelolaan serta kesadaran masyarakat tentang wakaf di Desa Tajungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati berdasarkan tinjauan fiqih.

¹¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*: 338.

¹¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*: 341.

¹¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*: 345.